

**LITERATUR REVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA  
PADA IBU HAMIL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
ANNISA NURUL HIDAYAH  
1910104106**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

# **LITERATUR REVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Terapan Kebidanan Program Studi  
Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :**  
**ANNISA NURUL HIDAYAH**  
**1910104106**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**LITERATUR REVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
ANNISA NURUL HIDAYAH  
1910104106**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
pada Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : INTAN MUTIARA PUTRI, S.ST., M.Keb  
26 Oktober 2020 10:03:23



# LITERATUR REVIEW FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL<sup>1</sup>

Annisa Nurul Hidayah<sup>2</sup>, Intan Mutiara Putri<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu masalah yang dapat mengancam keadaan ibu dan janin yang ada dalam rahim ibu. Anemia pada kehamilan, merupakan masalah yang sudah mengglobal. Dilihat dari besaran masalahnya, anemia adalah penyebab kedua terkemuka di dunia dari kecacatan dan dengan demikian salah satu masalah kesehatan masyarakat paling serius. Di Indonesia, Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil anemia sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 48,9%. Sedangkan berdasarkan data Dinas Kesehatan Yogyakarta Prevalensi anemia pada ibu hamil tahun 2017 sebanyak 30,81% dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 35,49%. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini menggunakan metode *literture review*. Sumber pustaka yang digunakan yaitu 10 pustaka yang berasal dari jurnal. Tahun penerbitan jurnal yang digunakan adalah tahun 2014-2020. Berbagai penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur, paritas, jarak kehamilan, status gizi, pendidikan, umur kehamilan, frekuensi ANC, status ekonomi, pekerjaan. Bidan diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai bahaya anemia sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil.

**Kata Kunci** : Anemia, ibu hamil, faktor-faktor

**Daftar Pustaka** : 20 Jurnal, 3 Skripsi, 11 Web, 21 Buku

**Halaman** : x halaman depan, 52 halaman, 1 Gambar, 7 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# A LITERATURE REVIEW: THE FACTORS ASSOCIATED WITH ANEMIA CASES IN PREGNANT WOMEN <sup>1</sup>

Annisa Nurul Hidayah<sup>2</sup>, Intan Mutiara Putri<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a problem that can threaten the condition of the mother and the fetus in the mother's womb. Anemia in pregnancy is a global problem. Judging by the magnitude of the problem, anemia is the second leading cause in the world of disability and thus one of the most severe public health problems. In Indonesia, based on data from the Basic Health Research in 2013, 37.1% of pregnant women were anemic, while in 2018, it increased to 48.9%. Meanwhile, based on Yogyakarta Health Office data, the prevalence of anemia in pregnant women in 2017 was 30.81% and expanded in 2018 by 35.49%. The study aimed to determine the factors associated with the cases of anemia in pregnant women. This study uses the literature review method. The library sources used are 10 libraries from journals. The journal publication year used is 2014-2020. Various studies have shown that there is a relationship between age, parity, pregnancy distance, nutritional status, education, gestational age, frequency of ANC, economic status, and occupation. Midwives are expected to be able to provide counseling to pregnant women about the dangers of anemia as an effort to prevent and overcome anemia in pregnant women.

Keywords : Anemia, Pregnant Women, The Factors  
References : 20 Journals, 3 Theses, 11 Websites, 21 Books  
Page Numbers : x Cover Page, 52 Pages, 1 Picture, 7 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Menurut data *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (WHO, 2015).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia termasuk tinggi diantara negara-negara ASEAN. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data ini merupakan acuan untuk mencapai target AKI sesuai *Sustainable Development Goals* yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes, 2015).

AKI di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2013 sebanyak 46 ibu jumlah kematian ibu mengalami penurunan pada tahun 2014 yaitu sebanyak 40 ibu. Pada tahun 2015 penurunan jumlah kematian ibu sangat signifikan hingga menjadi sebesar 29 kasus, namun pada tahun 2016 kembali naik tajam menjadi 39 kasus dan kembali sedikit turun menjadi 34 pada tahun 2017, namun naik lagi di tahun 2018 menjadi 36 kasus (Dinkes DIY, 2018).

Menurut Depkes DIY, (2017), penyebab kematian ibu yang ditemukan di DIY disebabkan karena jantung, perdarahan, eklamsi, sepsis/infeksi, dll. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa perdarahan masih menjadi penyebab kematian ibu. Ibu yang mengalami anemia pada saat kehamilan 5 kali lebih beresiko terjadinya perdarahan dari pada ibu yang tidak anemia pada saat kehamilan (Aryani, 2017).

Dampak negatif anemia terhadap ibu hamil dan janinnya yaitu abortus, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi dekompensasi kardis (Hb <6 gr%), mola hidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, Ketuban Pecah Dini (KPD), terjadi kematian intrauteri, premature, Berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan dan bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal (Mandang, J., 2016).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Literatur review*. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif. Digunakan untuk mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau faktor resiko dengan adanya faktor efek dari hal tersebut.

## HASIL

Berdasarkan hasil review dari 10 jurnal yang memenuhi kriteria inklusi maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Komponen	Judul penelitian / penulis / tahun	Tempat penelitian (negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden & jumlah sampel	Hasil penelitian
<b>Jurnal I</b> Ners Jurnal Keperawatan, Volume 12, No. 2, Oktober 2016, {Hl.174-192).	Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2015. Indri Ramadini, Elda Risma. (2016)	Puskesmas Lubuk Buaya Padang. (Indonesia).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>deskriptif analitik</i> dengan desain <i>cross sectional study</i> . Penelitian ini dilakukan wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang pada bulan Agustus 2015- Juni 2016 dengan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Variabel bebas meliputi status gizi, tingkat pengetahuan, paritas, jarak kehamilan. Variabel terikat kejadian anemia pada ibu hamil.	Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berjumlah 93 orang, teknik pengambilan sampel total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan secara kusioner. data diperoleh dengan analisa secara univariat dan bivariat dengan uji statistik <i>Chi-Square</i> disajikan dalam bentuk tabel silang dengan derajat kepercayaan 95%.	Hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian anemia ( $p = 0,004$ ), terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan anemia ( $p = 0,018$ ), terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia ( $p = 0,043$ ), dan terdapat hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia ( $p = 0,001$ ). Keterbatasan penelitian ini yaitu tidak dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin kembali hanya mengumpulkan data menggunakan kusioner.
<b>Jurnal II</b> Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume VII No. 1 Edisi Juni 2014,	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kotabumi II	Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. (Indonesia).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada	Penelitian merupakan <i>survey analitik</i> kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Variabel bebas meliputi umur, jarak kehamilan, asupan makanan, pendidikan, pengetahuan, pendapatan,	Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Kotabumi II sebanyak 116 orang. Hasil perhitungan sampel diperoleh jumlah sampel sebanyak 87 ibu	Hasil penelitian diperoleh ibu hamil yang mengalami anemia ibu hamil sebanyak 64 (73,6%), sedangkan faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia ibu hamil adalah umur ( $p \text{ value} = 0,025$ ), jarak kehamilan ( $p \text{ value} = 0,018$ ), asupan makanan ( $p \text{ value} = 0,000$ ), pengetahuan ( $p \text{ value} = 0,002$ ),



ISSN: 19779-469X	Lampung Utara.  Fitarina. (2014)	ibu hamil di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.	di pelayanan kesehatan, informasi kesehatan. Variabel terikat pada ibu hamil.	hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan isimple random sampling.	pendapatan ( $p\ value=0,014$ ), dan faktor yang tidak berhubungan dengan anemia adalah akses pelayanan kesehatan ( $p\ value=0,532$ ), informasi kesehatan ( $p\ value=0,0561$ ), pekerjaan ( $p\ value=0,93$ ), pendidikan ( $p\ value=0,214$ ). Keterbatasan penelitian ini yaitu hanya menggunakan alat ukur kusioner dan wawancara dan instrument <i>food recall</i> 24 jam tidak dilakukan pengukuran hemoglobin.
<b>Jurnal III</b>  Journal Homepage <a href="http://journal.aisyahuniversity.ac.id/">http://journal.aisyahuniversity.ac.id/</a>	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Diwilayah Kerja Puskesmas Ngambur Tahun 2016. Deti Ratna Sari, Desi Kumalasari. 2016	Puskesmas Ngambur. (Indonesia)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Diwilayah Kerja Puskesmas Ngambur Tahun 2016 Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik. Penelitian analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi dengan menggunakan metode pendekatan <i>Case Control</i> . Variabel bebas meliputi paritas, jarak kehamilan, pendidikan. Variabel terikat anemia pada ibu hamil.	Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III Puskesmas Ngambur pada Tahun 2016 yaitu 398 ibu hamil trimester III. Besarnya sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 72 orang.	Hasil penelitian didapatkan ada hubungan paritas dengan kejadian anemia didapatkan $p\ value=0,016 < 0,05$ dan nilai OR = 0.267. Ada hubungan antar jarak kehamilan dengan kejadian anemia di dapatkan $p\ value=0,008 < 0,05$ dan nilai OR = 4.375. Ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia di dapatkan $p\ value=0.016 < 0,05$ dan nilai OR = 3.375 Ada hubungan paritas, jarak kehamilan dan pendidikan dengan kejadian anemia. Keterbatasan penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mencatat data dari rekam medik. Data yang dicatat pada buku catatan



medik belum tentu kebenarannya karena untuk memastikan seorang ibu hamil anemia lebih tepat bila diperiksa hemoglobinnya setiap ibu melakukan kunjungan ANC.

<p><b>Jurnal IV</b> Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan 'Aisyiyah Vol. 2 No. 1 Juni 2017</p>	<p>Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pembina Palembang.</p>	<p>Puskesmas Pembina Palembang (Indonesia).</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil Di Puskesmas Pembina Palembang.</p>	<p>Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>Cross sectional</i>. Variabel bebas meliputi umur, paritas, status gizi, jarak kehamilan, pengetahuan. Variabel terikat anemia pada ibu hamil.</p>	<p>Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil, sampel pada penelitian ini menggunakan total populasi yang diperkirakan berjumlah 80 orang. Pengambilan sampel menggunakan <i>teknik total sampling</i>.</p>	<p>Hasil Uji statistik di peroleh umur nilai <math>p = 0,006</math>. Hasil Uji statistic di peroleh paritas nilai <math>p = 0,002</math>. Hasil Uji statistik di peroleh status gizi nilai <math>p = 0,003</math>. Hasil Uji statistik diperoleh jarak kehamilan nilai <math>p = 0,007</math>. Hasil Uji statistik di peroleh pengetahuan nilai <math>p = 0,008</math>. Hasil analisis regresi analisis ada variabel yang dominan yaitu variabel status gizi dengan OR: 7.775 (95% CI 2.122-28.482) <math>p=0,002</math>. Ada hubungan yang signifikan antara umur, paritas, status gizi, jarak kehamilan, dan pengetahuan secara simultan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang Tahun 2014. Keterbatasan penelitian ini yaitu Keterbatasan penelitian ini yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas pada wilayah kerja Puskesmas Pembina Palembang, sehingga hasil dari penelitian ini mungkin akan berbeda bila dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnyya di Indonesia.</p>
---	---	---	--	---	--	---

Indria Permatatiwi, Yulianto Yugho Pratomo, Sutriyati. (2017)



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<p><b>Jurnal V</b> Jurnal Kesehatan dan Pembanguna n, Vol. 10, No.19, Jauari 2020</p>	<p>Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang Tahun 2019. Yuliska Putri, Vera Yuanita. (2019)</p>	<p>Di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang. (Indonesia)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil Di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang.</p>	<p>Jenis penelitian ini menggunakan peneliti menggunakan metode analitik dengan pendekatan bebas meliputi usia kehamilan, paritas, jarak kehamilan. Variabel terikat anemia pada ibu hamil.</p>	<p>Responden Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah semua ibu hamil yang melakukan ANC di puskesmas Bukit Sangkal Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara <i>non probability sampling</i> menggunakan metode <i>accidental sampling</i>.</p>	<p>Hasil penelitian didapatkan distribusi frekuensi responden sebagian besar tidak mengalami anemia sebanyak 18 responden (60%). Ada hubungan antara usia kehamilan (<math>p</math> value = 0,021), paritas (<math>p</math> value = 0,030) dan jarak kehamilan (<math>p</math> value = 0,009) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bukit Sangkal Palembang tahun 2019. Keterbatasan penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik. Data yang diperoleh dari buku catatan medik belum tentu kebenarannya karena untuk memastikan seorang ibu hamil anemia lebih tepat bila diperiksa hemoglobinnnya setiap ibu melakukan kunjungan ANC.</p>
<p><b>Jurnal VI</b> Jurnal Kebidanan Vol 5, No 2, April 2019: 106-115</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Tessa Sjahriani, Vera Faridah (2019)</p>	<p>di wilayah kerja Puskesmas Bandar Jaya Lahat Kabupaten Lahat tahun 2016. (Indonesia).</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil Di Puskesmas</p>	<p>Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif analitik dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i>. Variabel bebas meliputi usia, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, pengetahuan. Variabel terikat kejadian anemia pada ibu hamil.</p>	<p>Pengambilan sampel menggunakan desain analitik, rancangan <i>cross sectional</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i>, Sampel berjumlah 49 responden. Dengan variabel independen adalah usia ibu hamil, paritas, jarak kelahiran,</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usia ibu hamil terbanyak yaitu usia &lt;20 tahun dan &gt; 35 tahun sebanyak 28 responden (75,1%), paritas &lt;4 sebanyak 45 responden (81,63%), jarak kelahiran &lt;2 tahun sebanyak 26 responden (53,1%), TM III sebanyak 25 responden (51,0%), pengetahuan kurang sebanyak 28 responden (57,1%), kejadian anemia sebanyak 26 responden (53,1%).</p>

			Bandar Lahat Kabupaten Lahat.		usia kehamilan, dan pengetahuan. Dan variabel dependen adalah kejadian anemia pada ibu hamil. Data dianalisis menggunakan <i>Chi Square</i> .	Ada hubungan antara usia ibu hamil ( $p = 0,000$ ), jarak kelahiran ( $p = 0,000$ ), usia kehamilan ( $p = 0,000$ ), dan pengetahuan ( $p = 0,000$ ), dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dan tidak ada hubungan paritas ( $p = 0,472$ ) dengan anemia pada ibu hamil Keterbatasan penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dari catatan buku rekam medik.
<b>Jurnal VII</b> Midwifery Journal Vol. 5 No. 1, Januari 2020, hal 13-18	Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dana Dan Puskesmas Pasir Putih Kabupaten Muna.	Di Puskesmas Dana Dan Puskesmas Pasir Putih Kabupaten Muna. (Indonesia).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil Di Puskesmas Dana Dan Puskesmas Pasir Putih Kabupaten Muna.	Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional study</i> . Variabel dependent yaitu anemia ibu hamil. Variabel bebas meliputi kepatuhan konsumsi Fe, pola makan, tingkat pendidikan, kunjungan ANC, umur ibu, jarak kehamilan, status gizi. Variabel terikat kejadian anemia pada ibu hamil.	Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Dana dan Puskesmas Pasir Putih Kabupaten Muna sebanyak 110 orang. Prosedur pengambilan sampel diambil dengan teknik Simple random sampling sebanyak 86 orang. Data dikumpulkan melalui koesioner dan wawancara. Data diuji menggunakan <i>chi-square</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji chi - square untuk hubungan tingkat kepatuhan konsumsi Fe dengan kejadian anemia ibu hamil diperoleh nilai p value (0,004) dan OR=3,702, pola makan diperoleh nilai p value (0,015) dan OR=2,917, pendidikan ibu diperoleh nilai p value (0,145 dan OR=1,758, kunjungan ANC diperoleh nilai p value (0,000) dan OR=5,236, umur ibu diperoleh nilai p value (0,487) dan OR=1,143, Jarak Kehamilan diperoleh nilai p value(0,003) dan OR=3,833, Status Gizi diperoleh nilai p value (0,005) dan OR=3,514. Kesimpulan hasil penelitian ini ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi Fe, pola makan, kunjungan ANC, Jarak Kehamilan

dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sedangkan umur ibu dan pendidikan ibu tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Keterbatasan penelitian ini yaitu data dikumpulkan melalui koesioner dan wawancara tidak dilakukan pemeriksaan hemoglobin.

<p><b>Jurnal VIII</b> Jurnal Kebidanan Vol. 1, No1, Februari 2015: 24-29</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan.</p> <p>Fitria. (2015)</p>	<p>Di Puskesmas Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. (Indonesia).</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil Di Puskesmas Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan.</p>	<p>Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Rancangan penelitian analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Variabel bebas meliputi umur, pengetahuan, ukuran LILA, pendapatan keluarga, pemberian Fe, Jarak kelahiran, Variabel terikat anemia pada ibu hamil.</p>	<p>Responden penelitian ini ibu hamil di Puskesmas Gunung Labuhan berjumlah 173 ibu hamil, dengan sampel 121 ibu hamil. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan wawancara menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan multivariat.</p>	<p>Hasil uji statistik chi square didapat nilai p value &lt; <math>\alpha</math> (0,018 &lt; 0,05). Hasil uji statistik chi square didapat nilai p value &lt; <math>\alpha</math> (0,014 &lt; 0,05). Hasil uji statistik chi square didapat nilai p value &lt; <math>\alpha</math> (0,001 &lt; 0,05). Hasil uji statistik chi square didapat nilai p value &lt; <math>\alpha</math> (0,001 &lt; 0,05). Hasil uji statistik chi square didapat nilai p value &lt; <math>\alpha</math> (0,001 &lt; 0,05). Hasil uji statistik chi square didapat nilai p value &lt; <math>\alpha</math> (0,004 &lt; 0,05). Hasil uji statistik chi square didapat nilai p value &lt; <math>\alpha</math> (0,00 &lt; 0,05).. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara umur ibu, pengetahuan, Lila Pendapatan Keluarga, Jarak Kelahiran, paritas, penyulit kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.</p>
--	--	--	---	---	--	---

								Keterbatasan penelitian ini yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas pada wilayah kerja Puskesmas Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan, sehingga hasil dari penelitian ini mungkin akan berbeda bila dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya di Indonesia.
<b>Jurnal IX</b> Jurnal volume 5, Nomor 1, Juni 2017.	Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2017.	Di Puskesmas Gandus Palembang. (Indonesia).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil Di Puskesmas Gandus Palembang.	Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Variabel bebas meliputi usia, jarak kehamilan, paritas, kunjungan <i>antenatal care</i> . Variabel terikat anemia pada ibu hamil.	Distribusi frekuensi responden yang mengalami anemia sebanyak 23 (52,3%), responden dengan usia resiko tinggi sebanyak 27 (61,4%), orang responden dengan jarak kehamilan resiko sebanyak 22 (50%), responden dengan paritas resiko sebanyak 25 (56,8%) dan responden dengan kunjungan antenatal care K4 sebanyak 30 (68,2%).	Hasil penelitian didapatkan ada hubungan bermakna antara usia ibu ( $p = 0,036$ ), jarak kehamilan ( $p = 0,016$ ), paritas ( $p = 0,037$ ) dan kunjungan antenatal care ( $p = 0,039$ ) dengan kejadian anemia kehamilan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian anemia kehamilan adalah variabel kunjungan antenatal care dengan Odd Ratio (OR) = 8,53. Keterbatasan penelitian ini yaitu menggunakan data primer hanya dari kuesioner.		
<b>Jurnal X</b> Jurnal Antara Kebidanan Vol. 2 No. 1 Januari- Januari-	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada	Puskesmas Jati Bening Periode Januari – April Tahun 2018.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan	Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . Variabel bebas meliputi umur, paritas, pendidikan, pekerjaan. Variabel terikat	Responden dalam penelitian ini adalah 89 ibu hamil, dengan jumlah sampel 89 ibu hamil, menggunakan tehnik	Berdasarkan hasil analisa statistik Chi Square menunjukkan bahwa $p$ value = 0,027 ( $p$ value <0,050) menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Berdasarkan		

Maret Tahun (2019).	Ibu Hamil. Lilik Susilowati. (2018)	(Indonesia).	dengan kejadian anemia pada ibu hamil Di Puskesmas Jati Bening.	anemia pada ibu hamil.	total sampling, analisa data menggunakan data univariat dan bivariat.	hasil analisa statistik Chi Square menunjukkan bahwa p value = 0,016 (p value <0,050) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Berdasarkan hasil analisa statistik Chi Square menunjukkan bahwa p value = 0,000 (p value <0,050) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Keterbatasan penelitian ini yaitu pengambilan data menggunakan buku register ibu hamil. Data yang diperoleh dari buku register belum tentu kebenarannya karena untuk memastikan seorang ibu hamil anemia lebih tepat bila diperiksa hemoglobinnya setiap ibu melakukan kunjungan ANC.
---------------------	---	--------------	---	------------------------	---	--



unisa  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



## PEMBAHASAN

No	Tema	Hasil Jurnal
1.	Hubungan umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Dalam 10 jurnal terdapat 6 penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan antara umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dan salah satu penelitian Tessa Sjahriani, dkk (2016) yaitu menyebutkan bahwa resiko usia ibu hamil $<20$ tahun $\geq 35$ tahun dapat menyebabkan kejadian anemia sebesar 15 kali lipat.
2.	Hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Dari 10 jurnal terdapat 6 penelitian yang menyebutkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dalam penelitian Yuliska Putri, dkk (2019) ibu hamil yang memiliki paritas tinggi berpeluang mengalami kejadian anemia sebesar 7,8 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki paritas rendah.
3.	Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Dalam 10 jurnal terdapat 9 penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. menurut penelitian Yuliska Putri, dkk (2019) bahwa ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan tinggi berpeluang mengalami kejadian anemia sebesar 10 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki jarak kehamilan rendah.
4.	Hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Dari 10 jurnal terdapat 3 penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia. Status gizi ibu hamil sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan, dan akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan otak janin (Ramadini & Dkk, 2016).
5.	Hubungan pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Dari 10 jurnal 2 jurnal terdapat hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Menurut penelitian Deti Ratna Sari, dkk (2016) anemia kehamilan dapat diatasi melalui pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dengan memperhatikan tingkat pendidikannya.
6.	Hubungan umur kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Dalam 10 jurnal 2 penelitian mengatakan ada hubungan antara umur kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dalam penelitian Yuliska Putri, dkk (2019) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III berpeluang mengalami kejadian anemia sebesar 10 kali dibandingkan dengan ibu hamil usia kehamilan trimester II. Hal ini berbeda dengan penelitian Martuti dan Sukati (2014) yang menyatakan bahwa ada kecenderungan hubungan negatif antara umur kehamilan dengan kadar Hb ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh karena terjadinya perubahan fisiologis pada kehamilan yang dimulai pada minggu ke-6 kehamilan yaitu bertambahnya volume plasma yang mencapai puncaknya pada minggu ke-26, sehingga mengakibatkan penurunan



- kadar Hb.
7. Hubungan frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil  
Dari 10 jurnal 2 penelitian menyatakan adanya hubungan antara frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang melakukan pelayanan ANC lengkap akan memiliki risiko anemia lebih rendah. Hal ini dikarenakan ibu hamil akan mendapatkan pemeriksaan anemia secara dini, mendapatkan konseling gizi yang tepat dan mendapatkan suplemen besi dan asam folat yang lengkap serta pendidikan kesehatan yang memadai, sehingga faktor risiko anemia dapat ditekan. Pelayanan ANC yang baik dan teratur akan mempermudah ibu hamil untuk memperoleh tablet Fe (John, C M 2016).
  8. Hubungan status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil  
Dalam 10 jurnal 2 penelitian ada hubungan antara status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hal ini sesuai dengan teori bahwa tingkat pendapatan dapat menentukan pola makan. Pendapatan merupakan faktor yang paling menentukan kualitas dan kuantitas hidangan. Semakin banyak mempunyai uang berarti semakin baik makanan yang diperoleh dengan kata lain semakin tinggi penghasilan, semakin besar pula presentase dari penghasilan tersebut untuk membeli buah, sayuran dan bahan makanan lainnya (Fitarina 2014).
  9. Hubungan pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil  
Dari 10 jurnal 1 penelitian menyatakan ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan 1 penelitian menyatakan tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Fitarina (2014) yang mengatakan tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian anemia ibu hamil. Ibu yang sedang hamil harus mengurangi beban kerja yang terlalu berat karena akan memberikan dampak kurang baik terhadap kehamilannya. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ernawatik (2017) yang mengatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Menurut pendapat peneliti bahwa ibu yang tidak bekerja lebih berpotensi terkena anemia dibandingkan ibu yang bekerja dikarenakan kurangnya informasi yang didapat.

---

## SIMPULAN

Berdasarkan Analisa dan Pembahasan dalam *literatur review* yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Umur ibu dari hasil *literature review* ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
2. Paritas dari hasil *literature review* ada hubungan paritas dengan kejadian anemia yaitu 6 jurnal dengan paritas mengalami kejadian anemia pada ibu hamil.

3. Terdapat hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil sebagian besar dari jurnal-jurnal ibu hamil yang mengalami anemia dengan jarak kehamilan <2 Tahun.
4. Status gizi terdapat hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Status gizi sangat ditentukan oleh kandungan zat gizi yang diasup oleh ibu hamil baik sebelum dan selama kehamilannya.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil ibu yang mengalami anemia terjadi pada ibu dengan pendidikan rendah.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara umur kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dari *literature review* usia kehamilan 28-40 minggu sebagian besar mengalami kejadian anemia sedangkan usia kehamilan 13-27 minggu sebagian besar tidak mengalami anemia.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Menunjukkan analisis kunjungan ANC yang sesuai standart (minimal 4x) dari *literature review* tersebut ibu yang mengalami anemia yaitu kunjungannya tidak sesuai standart.
8. Terdapat hubungan antara status ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
9. Pekerjaan dari hasil *literature review* 1 penelitian mengatakan adanya hubungan antara pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dan 1 penelitian mengatakan tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian anemia.

## SARAN

### 1. Bagi Profesi Kesehatan

Diharapkan untuk para profesi kesehatan lebih memperhatikan lagi masalah yang terjadi pada ibu hamil, khususnya anemia, sehingga dapat mencegah terjadinya anemia yang lebih parah. Serta sebaiknya lebih memberikan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai bahaya anemia sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan *literatur review* selanjutnya adalah sebaiknya database yang digunakan lebih banyak sehingga dalam penyusunan mendapatkan artikel yang lebih banyak dan baik, serta batasan tahun pencarian artikel dengan kata kunci yang ditetapkan adalah lima tahun terakhir agar *literatur* yang didapat lebih update.

## DAFTAR PUSTAKA

Aryani, F. (2017). Hubungan Anemia pada Saat Kehamilan dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Skripsi Thesis, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*. Retrieved from <http://digilib.unisayogya.ac.id/2710/>

Deti Ratna Sari, D. K. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN

DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGAMBUR TAHUN 2016. *Journal Gizi Aisyah*.

Dinas Kesehatan Yogyakarta. (2015). *Profil Kesehatan DIY Tahun 2015*. Retrieved from <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/>

Dinkes DIY. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017. In *Dinas Kesehatan DIY*. Retrieved from [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2017/14\\_Diy\\_2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/14_Diy_2017.pdf)

Dinkes DIY. (2018). *Laporan Tahunan Kota Yogyakarta*.

Fitria. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Fitriana. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA Fitarina Program Studi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Kemenkes Tajungkarang Pendahuluan Upaya mengatasi anemia pada ibu hamil kehamilan sampai masa nifas . Tablet ini berisi 60 antara lain umur ibu , p. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, VII(1), 19–25.

Indria Permatatiwi, Yulianto Yugho Pratomo, S. (2017). PALEMBANG Faktor-faktor. *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pembina Palembang*, 2(1), 73–83.

Kemenkes. (2015). Profil Kesehatan Indonesia. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Lilik, F. (2018). FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA Jurnal Antara Kebidanan Januari-Maret Januari-Maret. *Jurnal Antara Kebidanan*, 2(1), 46–53.

Mandang, J., dkk. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Bogor: In Media.

Ramadani, I., & Dkk. (2016). Faktor - faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2015. *Ners Jurnal Keperawatan*, 12(2), 174–192.

Riskesdas. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Retrieved from <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>

Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Sukmaningtyas. (2015). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo. *Skipsi Thesis, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.*, 2–13.

Sulistiyawati. (2013). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

Sunarti S, A., & Kartini, A. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sanrobone Kabupaten Takalar. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(2), 137–147. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i2.570>

WHO. (2014). *WHA Global Nutrition Targets 2025: Anemia policy brief*. Geneva. World Health Organization.

WHO. (2015). *World Health Statistics 2015: Indicator compendium*.

Yuhemy Zurizah, Y. Z. (2019). FAKTOR– FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALANG RATU PALEMBANG TAHUN 2014. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 4(2). <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v4i2.66>

